

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia termasuk kedalam negara dengan tingkat literasi keuangan yang rendah. Salah satu penyebabnya karena Pendidikan keuangan bagi masyarakat di Lembaga kemasyarakatan Indonesia. Edukasi keuangan yang berisi motivasi untuk mengelola uang dengan baik, menabung dengan giat baik di lingkungan keluarga maupun sekolah masih belum dilakukan dengan serius dan terencana. Selain itu, terdapat stigma masyarakat kita menganggap jika anak-anak membicarakan uang adalah hal yang tabu karena dianggap masih belum dewasa. Kenyataannya, pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan harus dibiasakan sejak kecil agar terbiasa hingga dewasa mampu mengambil keputusan yang benar untuk menggunakan uangnya. Jadi anak-anak harus di beri pehaman tentang cara mengelola keuangan sejak dini, salah satu cara mengelola keuangan ialah dengan menabung. Didalam menabung terdapat lembaga keuangan sebagai tempat untuk penyimpan dana, salah satunya perbankan syariah.¹

Perbankan syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah,

¹ Tomy Rizky Izzalqurny et al, “Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan,” *Jurnal Abdimas PHB 5* (2022): 625–633.

mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagaimana bank pada umumnya Bank Syariah Indonesia menjalankan fungsi bank sebagai tempat menyimpan dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia.²

Dalam UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Jadi yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang seluruh aturan dan transaksinya mengikuti prinsip-prinsip syariah. Maka dalam operasional bank syariah sangat ditentukan oleh prinsip-prinsip syariah, tidak boleh sedikit pun ada produknya yang bertentangan dengan syariah.³

² Nasrun Ritonga and Riny Viri Insy Sinaga, “Peran Perbankan Syariah Terhadap UMKM Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Medan),” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6 (2021): 241.

³ Mohamad Ainun Najib, “Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah,” *Jurnal Jurisprudence* 7 1 (2017): 17.

Dalam menabung perlu adanya wadah untuk menyimpan uang tabungan tersebut, seperti celengan atau jasa penitipan uang. Disini salah satu tempat bagi siswa untuk menyimpan uang mereka adalah menabung pada lembaga keuangan yaitu Bank. Pada dunia perbankan Terdapat banyak lembaga bank salah satunya Bank syariah. Bank adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum yang bergerak di bidang jasa keuangan, yang dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dan menyalurkannya kembali ke masyarakat melalui pranata hukum perkreditan. Mengingat Bank sebagai lembaga jasa keuangan yang secara langsung dapat menarik dana dari masyarakat, perlu pengaturan secara khusus. Hal ini dibutuhkan agar bank dalam menjalankan aktivitasnya harus selalu mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang bank sebagai jasa keuangan.⁴

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara

⁴ Sentosa Sembiring, *Buku Hukum Perbankan* (Bandung, 2012).

optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.⁵

Bank syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Adanya konsep bagi hasil merupakan salah satu hal yang menjadi pembeda antara bank konvensional dan bank syariah, dimana hukum syariah telah mengatur tentang ketentuan-ketentuan haramnya sistem bunga dan memperbolehkan sistem bagi hasil.⁶

Tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lain yang disamakan dengannya. Tabungan merupakan salah satu produk perhimpunan dana masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku, bahwa sumber dana bank dihimpun dari masyarakat terdiri dari simpanan giro,

⁵ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2005).

⁶ Muhammad Abdallah and Irsyad Lubis, "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa SMA Di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 15 2 (2016): 438.

deposito dan tabungan. Secara terminologi, tabungan atau saving adalah jumlah uang yang ditanam seorang individu pada bank atau tempat lainnya.⁷

Tabungan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro* dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Bahwa dalam tabungan *mudharabah* harus memenuhi ketentuan berikut ini:

1. Nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
2. Bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.

⁷ Muhammad Suhri, "Strategi Pemasaran Tabungan Haji Terhadap Minat Masyarakat Di Bank Syariah Mandiri Sumbawa Besar," *AL-Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 1 (2021): 39–40.

4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.⁸

Salah satu produk yang diminati oleh nasabah maupun calon nasabah yakni produk penghimpun dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim telah mempersiapkan diri untuk perencanaan masa depan sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam bank syariah terdapat dua jenis simpanan yaitu simpanan dengan akad wadiah dan simpanan dengan akad *mudharabah*. Untuk pengoptimalan dana pihak ketiga berupa tabungan ini pihak bank memasarkan produk yang dimiliki untuk meningkatkan jumlah nasabah. Nasabah atau calon nasabah dari produk ini bukan hanya berasal dari orang-orang yang mempunyai pendapatan sendiri namun sekarang anak-anak dan bahkan remaja pun ikut menabung dan menjadi nasabah di bank syariah.

Menabung merupakan salah satu cara untuk melatih seseorang untuk menghemat salah satu nya cara untuk mengelola keuangan secara baik, menabung juga dapat

⁸ Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1 (2017): 5–6.

memberikan salah satu manfaat untuk negara, dengan hal ini hal yang mendukung perkembangan investasi yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Minat menabung merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyimpan uang di bank atau dilembaga keuangan lainnya. Minat merupakan sesuatu ketertarikan terhadap sesuatu yang memilih apa yang di inginkan.⁹

Pengertian edukasi adalah upaya dari subyek terhadap objek untuk mengubah cara memperoleh dan mengembangkan pengetahuan menuju cara tertentu yang diinginkan oleh subyek. Secara luas edukasi adalah setiap tindakan atau pengalaman yang memiliki efek formatif pada karakter, pikiran atau kemampuan fisik dalam individu. Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Edukasi tidak hanya bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu yang paling penting adalah edukasi masalah moral atau adab manusia.¹⁰

Sedangkan pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan atau

⁹ arista Fauzi Kartika Sari Ilham, Dandi MAfifudin, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)," *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* 3 (2022): 98.

¹⁰ Martho Harry Melumpi, "Peran Duta Wisata Ongga Bale Kabupaten Poso Dalam Memajukan Edukasi Pariwisata Di Era Globalisasi," *Jurnal Akademia* 1 (2014): 10.

memperhitungkan konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri.¹¹

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Menabung pada dasarnya adalah menyisihkan pendapatan hari ini untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga. Dengan menabung, segala kebutuhan hari tua nanti bisa tercukupi serta bisa mengamankan uang dari inflasi, selain itu menabung juga dapat membuat nilai uang semakin tumbuh, baik jangka waktu singkat maupun panjang. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan. Minat menabung seseorang merupakan bagian dari motivasi seseorang menabung. Motivasi adalah dorongan dari dalam individu yang menyebabkan dia bertindak.¹²

Selain pengetahuan tentang keuangan maupun pengetahuan tentang bank syariah, minat menabung

¹¹ Sri Wahyuni And Ana Mulyana, Sri Mintarti, "Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) KALTIM Kota Balikpapan," *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 3, no. 4 (2019): 2.

¹² Sendhang Nurseto And Asih Fitri Cahyani, Saryadi, "Pengaruh Persepsi Bunga Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah Di Kota Semarang," *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC* (2014): 4.

masyarakat juga dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan adalah keterampilan yang diperlukan sebagai kemampuan untuk mendapatkan dan menggunakan informasi keuangan, yang dapat diukur melalui pemahaman konsep keuangan melalui kinerja keuangan.¹³

Adanya sosialisasi dan edukasi tentang bank syariah diharapkan masyarakat lebih memahami dan mengetahui tentang bank syariah, kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan keinginan yang tinggi untuk menabung di bank syariah khususnya. Sehingga masyarakat dapat mengetahui betapa pentingnya menabung untuk simpanan mereka. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yang mana berfungsi untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip Syariah. Dalam dunia perbankan salah satu produk yang diminati oleh nasabah maupun calon nasabah yakni produk penghimpun dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam islam, produk dalam menabung salah satunya adalah tabungan syariah.

Tabungan Syariah merupakan bentuk produk tabungan dengan akad Wadi'ah (titipan) dengan memberikan beberapa

¹³ Norida Indah Fajarwati Mulyaningtyas and , Yoyok Soesatyo and Canda Sakti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Dibank Syariah," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2020): 56.

kelebihan dan memiliki banyak manfaat untuk adik-adik pelajar, tabungan ini tentu saja dapat memberikan pengalaman dalam membangun budaya yang gemar menabung dan melatih mengelola keuangan sejak dini.

Desa Air putih yang beralamat di jalan raya Air Sebakul – Tablagan Kabupaten Bengkulu tengah. Saat ini desa Air putih memiliki 110 kartu keluarga. Tingkat pemahaman tentang perbankan Syariah pada masyarakat Desa Air putih masih sangat rendah, maka dari itu masih banyak masyarakat kurang minat untuk menabung di tabungan Syariah. Kurangnya minat menabung masyarakat bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang uang. Dari sudut pandang ekonomi, uang merupakan stok aset-aset yang digunakan untuk transaksi.

Minat masyarakat untuk menabung diharapkan dapat tumbuh, karena dengan menabung masyarakat dapat belajar hidup hemat, dihari esok yang lebih baik faktor keamanan dan memperlancar produksi dan pembangunan. Masyarakat seharusnya sudah mulai bisa mengatur keuangan untuk menyisihkan sebagian uang yang mereka miliki, menghemat pengeluaran, serta lebih bijak dalam menggunakan uang mereka. Inilah yang menjadi alasan masyarakat perlu untuk menabung tabungan Syariah.

Program tabungan ini selain memudahkan masyarakat juga berbasis syariah, dalam artian tidak ada unsur riba yang

diharamkan didalamnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, salah satunya adalah tidak mengetahui manfaat menabung dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah seperti pengetahuan produk-produk bank syariah itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah. Tingkat minat menabung masyarakat di Desa air putih masih sangat kurang baik dari segi pemahaman ataupun edukasi mengenai pentingnya menabung terutama di bank syariah yang memiliki banyak keuntungan bagi masyarakat.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yang mana fungsinya untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip Syariah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, perlu diadakan langkah yang signifikan agar dapat meningkatkan minat menabung pada pelajar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Edukasi Pemahaman Tabungan Bank Syariah Untuk Meningkatkan Kemauan Menabung Masyarakat Di desa Air putih kabupaten Bengkulu Tengah”**.

B. Permasalahan di Lokasi

Terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan permasalahan di lokasi, yaitu:

1. Rendahnya pemahaman mengenai tabungan Syariah di Desa Air putih Kabupaten Bengkulu tengah.
2. Kurangnya edukasi mengenai tabungan Syariah.
3. Kurangnya minat menabung masyarakat pada Bank Syariah.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai tabungan Syariah di Desa Air Putih Bengkulu Tengah
2. Memberikan edukasi pada masyarakat Desa Air Putih Bengkulu Tengah agar mereka mengetahui dengan baik mengenai tabungan Syariah.
3. Meningkatkan minat masyarakat pada bank Syariah.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai tabungan syariah serta bagaimana cara memulai untuk menabung. Sasaran kegiatan pengabdian adalah masyarakat Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong masyarakat untuk memulai menabung di bank syariah Indonesia dan dapat meluruskan berbagai anggapan bahwa menabung di bank

syariah itu sulit. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta yang terdiri dari para masyarakat mengetahui dengan baik jenis, cara, dan modal awal ketika mereka mulai menabung di Bank Syariah. Termasuk keuntungan yang bisa mereka peroleh di Bank Syariah. Dalam melakukan pengabdian ini, mahasiswa yang terlibat bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu narasumber sekaligus memperkenalkan produk tabungan syariah.

